

## Pemkot Prioritaskan Pedagang Aktif



*Sumber gambar: Tribun Kaltim Selasa, 14/01/2025*

- **Relokasi ke Bangunan Pasar Pagi yang Baru**

**PASAR PAGI** - Progres pembangunan pasar legendaris ini telah mencapai 96 persen. Bangunan 7 lantai ini akan dilengkapi kios standar dan prioritas bagi pedagang aktif.

**SAMARINDA, TRIBUN** - Wajah baru Pasar Pagi Samarinda kini hampir terwujud. Sebab sejak tahun lalu, Pemerintah Kota (Pemkot) memutuskan untuk melakukan pembangunan ulang terhadap pasar legendaris di Ibu Kota Kaltim ini. Mengingat pula sudah sejak lama bangunan Pasar Pagi yang lama tak pernah tersentuh peremajaan.

Asisten II Ekonomi Pembangunan Pemkot Samarinda, Marnabas menyampaikan bahwa progres pembangunan Pasar Pagi saat ini nyaris seratus persen. Namun, masih ada kebutuhan tambahan anggaran untuk penyelesaian fungsi bangunan tersebut.

"Untuk saat ini pembangunan Pasar Pagi progresnya sudah sekitar 96 persen. Nanti dilanjutkan ada penambahan sekitar Rp152 miliar untuk fungsional bangunan," ungkap Marnabas.

Menurut Marnabas, setelah bangunan selesai para pedagang yang sebelumnya direlokasi ke sejumlah tempat seperti Mall Segiri Grosir (SGS) dan Pasar Segiri akan mulai menempati kios baru.

Untuk memastikan optimalisasi ruang, Pemkot akan melakukan seleksi terhadap keaktifan para pedagang. "Dari 2.857 pedagang itu ada pedagang yang aktif dan tidak aktif. Nanti akan ada pemilahan bagi yang tidak aktif dan kita prioritaskan yang aktif dulu," jelas Marnabas.

Marnabas menyebutkan bangunan baru Pasar Pagi ini dirancang dengan 7 tingkat atau 7 lantai. Setiap lantai akan memiliki fungsi yang berbeda untuk memaksimalkan pengelolaan aktivitas pasar. Ia juga menegaskan bahwa ukuran kios telah disesuaikan dengan standar agar tidak terlalu sempit dan dapat menunjang aktivitas pedagang.

"Saya minta supaya kiosnya jangan sempit, petaknya harus sudah standar luasannya," jelasnya. Nantinya akan ada zonasi jenis dagangan di setiap lantainya. Dengan konsep baru ini, Pemkot Samarinda berharap Pasar Pagi dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi yang lebih nyaman dan modern bagi pedagang maupun pembeli.

"Misalnya, pedagang basah seperti ayam dan ikan nanti akan diletakkan di lantai bawah," pungkas Marnabas. (snw)

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Pemkot Prioritaskan Pedagang Aktif, 14/01/25
2. Kaltim.tribunnews.com, Pembangunan Pasar Pagi 7 Lantai Progresnya Capai 96 Persen, Pusat Ekonomi yang Nyaman dan Modern, 13/01/25

**Catatan:**

Dalam Pasal 2 Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern antara lain diatur sebagai berikut:

- (1) Lokasi pendirian pasar tradisional wajib mengacu pada rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota, dan rencana detail tata ruang kabupaten/kota, termasuk peraturan zonasinya.
- (2) Pendirian pasar tradisional wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan keberadaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern serta usaha kecil, termasuk koperasi yang ada di wilayah yang bersangkutan;
  - b. menyediakan areal parkir paling sedikit seluas kebutuhan parkir 1 (satu) buah kendaraan roda empat untuk setiap 100 m<sup>2</sup> (seratus meter per segi) luas lantai penjualan pasar tradisional; dan
  - c. menyediakan fasilitas yang menjamin pasar tradisional yang bersih, sehat (hygienis), aman, tertib, dan ruang publik yang nyaman.